

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah, “penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah”.¹

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Pendekatan kualitatif penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.²

Menurut Iskandar, pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut mementingkan pada proses dibandingkan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif, lebih lanjut

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 6.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

mementingkan pada proses dibandingkan hasil akhir. Oleh karena itu urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan penelitian biasanya berkaitan dengan hal-hal yang bersifat praktis.³

Jadi penelitian kualitatif bersifat deskriptif yakni mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa gambar, kata-kata lisan atau tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati secara rinci dan mendalam dan data tersebut tidak berupa angka. Maka dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada guru PAI, siswa-siswi SMKN 2 Kediri dan informan lainnya yang mendukung tentang temuan data di SMK ini. Selain itu peneliti juga akan melakukan observasi pada pembelajaran PAI di sana dan juga kepada seluruh aktifitas di sana yang terkait dengan fokus penelitian. Untuk lebih memberikan keabsahan data maka peneliti juga akan melakukan dokumentasi.

Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif”, mengemukakan bahwa karakteristik penelitian kualitatif adalah:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metodologi kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif

³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), 11.

7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁴

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar, “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam (*idepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.⁵

Menurut Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.⁶ Studi kasus yaitu mengkaji secara mendalam terhadap suatu organisasi ,lembaga atau gejala tertentu.⁷ Dan kasus yang akan diteliti adalah tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan mengenai upaya guru

⁴ Moleong, *Metode Penelitian.*, 8-13.

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁶ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindsa Persada, 2003), 20.

Pendidikan Agama Islam sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan *religiusitas* siswa. Maka penelitian studi kasus harus meneliti keseluruhan dari subjek atau daerah yang dijadikan objek peneliti.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri. Dengan metode yang peneliti gunakan, maka peneliti akan menginterview subjek penelitian yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subjek serta mendokumentasikan berbagai informasi yang sekiranya dapat diperlukan.

Menurut Lexy kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan di lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab ia adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸ Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru-guru yang bersangkutan di SMKN 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 Kota Kediri, dengan fokus penelitian pada “upaya guru PAI meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kediri”.

⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

Peneliti memilih lokasi di SMKN 2 Kota Kediri yang berada di jalan Veteran No. 5 Desa. Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri.

Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. berintegrasi ke SMEA Negeri Kediri dan menempati gedung baru di Jl. Monginsidi 36. Selanjutnya dengan semakin banyaknya minat dari Masyarakat Kediri dan sekitarnya terhadap SMEA Negeri Kediri maka pada tahun 1986 menempati gedung baru di jalan Veteran no. 5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (Asian Development Bank) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan Monginsidi masih tetap dipakai untuk kegiatan pembelajaran kelas X (sepuluh) kompetensi keahlian Bisnis Manajemen dan Keuangan.

Sejak saat itu pergantian pimpinan sekolah dapat diurutkan sebagai berikut :

1. Tahun 1965 dipimpin oleh Bapak Drs. Wagiman.
2. Tahun 1965 s.d. 1981 dipimpin oleh Bapak Drs. Prasetyo.
3. Tahun 1981 s.d. 1985 dipimpin oleh Bapak Drs. Soebani.

4. Tahun 1985 s.d. 1986 dipimpin oleh Bapak Soekar, BA.
5. Tahun 1986 s.d. 1992 dipimpin oleh Bapak Drs. Sardjito.
6. Tahun 1992 s.d. 1996 dipimpin oleh Bapak Drs. Putut Sunarjo.
7. Tahun 1996 s.d. 2001 dipimpin oleh Bapak Drs. Mohamad Saifudin.
8. Tahun 2001 s.d. 2011 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Djoko Supriadi, MM.
9. Tahun 2011 bulan Pebruari 2011 s.d. sekarang dipimpin oleh Bapak Drs. Agus Subagyo, SH., MM.

Demikian sejarah singkat berdirinya SMKN 2 Kota Kediri.

a. Profil SMKN 2 Kota Kediri

1) Identitas Sekolah

- NPSN : 20534408
- NSS : 104105630102
- Nama SMK : SMK Negeri 2 Kota Kediri
- Status : Negeri
- PBM : Pagi
- No. SK Pendirian : 630/ B.3/KEDJ
- Tgl SK : 24 September 1965
- Alamat : Jl. Veteran No. 5
- Telepon : (0354) 771441
- Fax : (0354) 773486
- E-mail : smkn2kediri@gmail.com
admin@smkn2kediri.sch.id

b. Visi dan Misi Sekolah

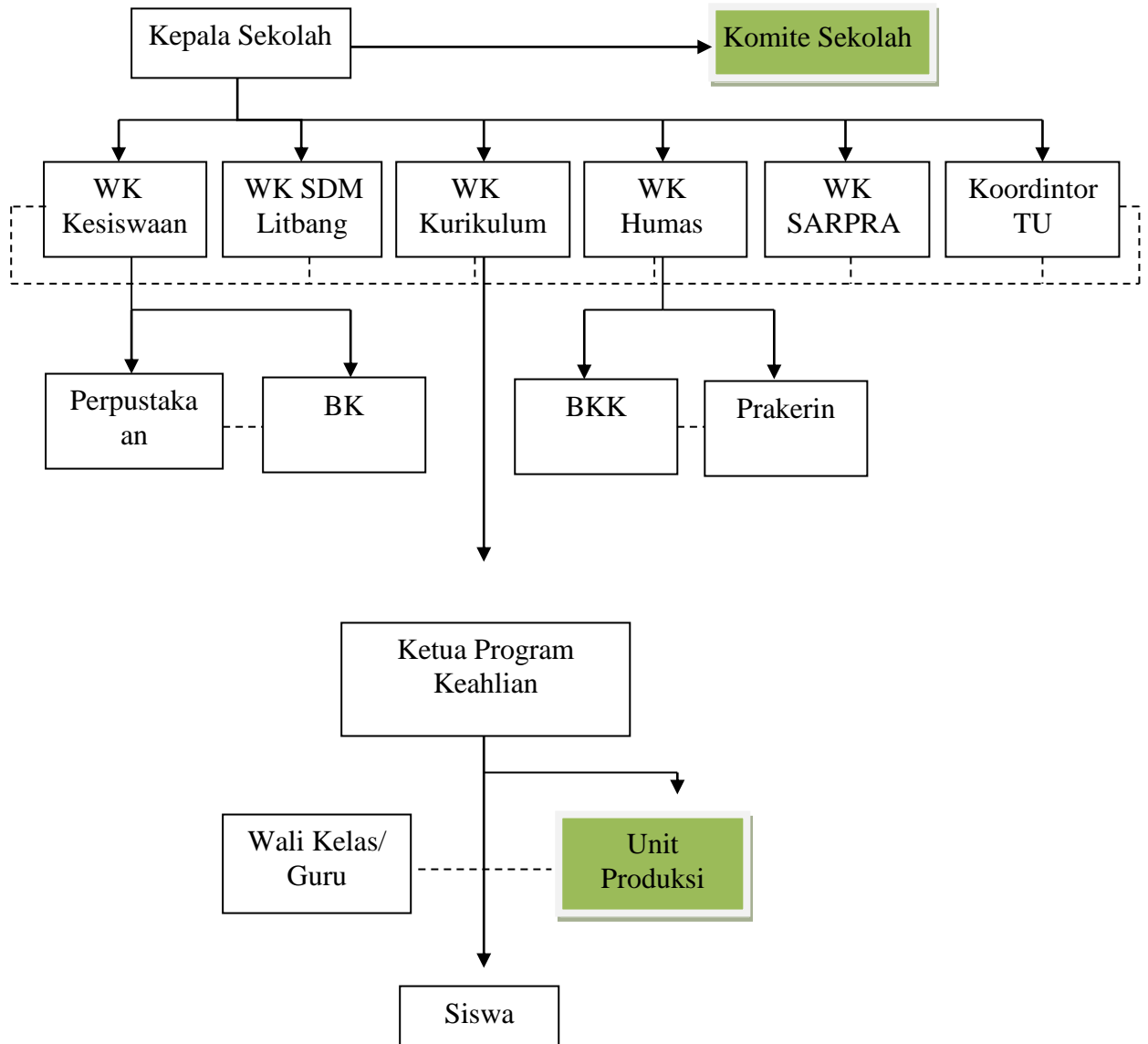
1) Visi Sekolah

Terwujudnya SMK berstandart nasional, menghasilkan tamatan yang berkualitas berbekal Iman dan Taqwa, mampu mengembangkan keunggulan lokal dan bersaing di pasar global, serta mewujudkan SMK yang berwawasan lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan profesionalisme sebagai pusat pengembangan kompetensi.
- b) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan mengacu standart nasional pendidikan.
- c) Membangun dan memberdayakan SMK menuju sekolah bertaraf nasional.
- d) Menghasilkan lulusan yang berkualitas mampu bersaing di pasar global.
- e) Memberdayakan SMK mengembangkan kerjasama dengan industri.
- f) Meningkatkan perluasan dan pemerataan pendidikan kejuruan yang berkualitas.
- g) Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kelestarian alam sekitar.

2. Struktur Organisasi SMKN 2 Kediri



Keterangan:

- Garis Tanggung jawab
- - - - - Garis Koordinasi
- Tidak termasuk area sertifikasi

3. Keadaan Obyektif

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 1
Data Guru dan Pegawai Tahun 2014/2015

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		< SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-
2.	Guru PNS	-	-	-	-	69	14	-
3.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	27	4	-
4.	Tata Usaha	-	-	-	-	5	6	-
5.	Tenaga Pelaksana	-	6	-	-	-	-	-
6.	Teknisi	-	3	-	-	-	-	-
7.	Perpustakaan	-	-	-	-	1	-	-
8.	Koperasi Siswa	-	1	-	-	1	-	-
9.	Bank Mini	-	-	-	-	2	-	-
10.	Bisnis Center	-	2	-	-	-	-	-
11.	Satpam	-	3	-	-	-	-	-
12.	Penjaga sekolah	-	3	-	-	-	-	-

Tabel II
Keadaan Guru Berdasarkan Kualifikasi Akademik

No	Status/ Jabatan	Tingkat Pendidikan Terakhir						
		< SLTP	SLTA	D2	D3	S1	S2	S3
1.	Kepala Sekolah	-	-	-	-	-	1	-
2.	Guru PNS	-	-	-	-	69	14	-
3.	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	27	4	-
4.	Tata Usaha	-	-	-	-	5	6	-
5.	Tenaga Pelaksana	-	6	-	-	-	-	-
6.	Teknisi	-	3	-	-	-	-	-
7.	Perpustakaan	-	-	-	-	1	-	-
8.	Koperasi Siswa	-	1	-	-	1	-	-
9.	Bank Mini	-	-	-	-	2	-	-
10.	Satpam	-	3	-	-	-	-	-

11.	Penjaga sekolah	-	3	-	-	-	-	-
12.	Bisnis Center	-	2	-	-	-	-	-

Tabel III

Keadaan Guru berdasarkan tingkat Kompetensi/ Sertifikasi

No	Status/ Jabatan	Jumlah Personil yang Lulus Sertifikasi/	
		Jumlah	
1.	Kepala Sekolah	1	
2.	Guru PNS	83	
3.	Guru Tidak Tetap	21	

b. Keadaan Siswa

Tabel IV

Data Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Jurusan	JUMLAH KELAS DAN ROMBEL					
		KELAS X		KELAS XI		KELAS XII	
		Jml	Rombel	Jml	Rombel	Jml	Rombel
1.	TKJ	64	2	64	2	64	2
2.	Multimedia	64	2	64	2	64	2
3.	Pariwisata	72	2	72	2	72	2
4.	Akuntansi	180	5	180	5	180	5
5.	Perbankan	72	2	72	2	72	2
6.	Adm.Perkan-toran	144	4	144	4	144	4
7.	Pemasaran	72	2	72	2	72	2
JUMLAH		668	19	668	19	668	19

D. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang sesuai dengan fokus penelitian. Diantara informan yang terpenting adalah guru PAI, dan siswa. Selain data atau

informasi diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk data tertulis, foto maupun data statistik.

Lexy J. Moleong mengatakan bahwa, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi, dan lain-lain”.⁹

Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *vidio/ audio tapes*, pengambilan foto atau film.¹⁰

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi serta seluruh warga sekolah di SMKN 2 Kota Kediri. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis atau perekam.

2. Sumber tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan

⁹ Ibid., 112.

¹⁰ Ibid. 157.

dokumen resmi. Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari SMKN 2 Kota Kediri , serta data-data yang terkait dengan objek penelitian.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengatakan, “bahwa metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang diselidiki”.¹¹

Menurut Margono Metode observasi merupakan, “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.¹²

Dalam hal ini penggunaan metode observasi langsung yaitu akan mengadakan pengamatan dan pencatatan dalam situasi yang sebenarnya. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2000), 136.

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

keseluruhan objek penelitian, yang meliputi keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, fasilitas pendukung proses belajar mengajar.

Metode observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis yang sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terhadap kejadian-kejadian yang bisa ditangkap. Metode ini peneliti lakukan dengan mengamati upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹³

Menurut Dedi Mulyana, “wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”.¹⁴ Adapun maksud di adakan wawancara adalah mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain.¹⁵

Dalam penggunaan metode ini, peneliti mengadakan komunikasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu guru Pendidikan Agama Islam sebagai pihak yang memberikan keterangan dan siswa-siswi serta

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 72.

¹⁵ *Ibid.*, 135.

seluruh warga sekolah di SMKN 2 Kota Kediri. Sedangkan substansi yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu:

- a) Untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.
- b) Untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.
- c) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *religiusitas* siswa di SMKN 2 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Peneliti mencari data melalui catatan, transkrip, buku, rekaman, arsip yang disimpan SMKN 2 Kediri. Hal ini disebut dengan dokumentasi.¹⁶

Metode dokumentasi merupakan cara yang efisien untuk melengkapi kekurangan dan kelemahan metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti:

- a) Latar belakang dan sejarah berdirinya SMKN 2 Kota Kediri.

¹⁶ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 176.

- b) Visi dan misi SMKN 2 Kota Kediri.
- c) Struktur Organisasi SMKN 2 Kota Kediri.
- d) Keadaan guru, karyawan, dan siswa-siswi di SMKN 2 Kota Kediri.
- e) Sarana dan prasarana di SMKN 2 Kota Kediri.
- f) Kegiatan keagamaan di SMKN 2 Kota Kediri.
- g) Nilai siswa di SMKN 2 Kota Kediri.
- h) Proses Pembelajaran PAI di kelas.
- i) Jadwal Pelajaran.
- j) Peringatan PHBI.

F. Analisis Data

Menurut Tohirin, analisis data, ”proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, menyajikannya”.¹⁷

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil wawancara dan observasi serta data lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, kemudian menyajikan temuan bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Pada langkah ini yang akan dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

¹⁷ Tohirin, Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 141.

yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁸

2. *Data display* (penyajian data)

Menurut Sugiono, “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya”.¹⁹ Tujuan dilakukan penyajian data adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

3. *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah, “temuan baru yang sebelumnya belum ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori”.²⁰

G. Keabsahan Data

Disini peneliti dalam memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh keabsahan data dimana adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban dari responden tersebut

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 388.

¹⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 95.

²⁰ *Ibid.*, 99.

dicatat atau direkam dengan alat perekam.²¹ Data-data wawancara ini nantinya akan digunakan sebagai penguat dari data observasi yang dilakukan oleh penulis dan untuk mengecek kebenaran dari data observasi dan data dokumentasi. Dan ada pula disini peneliti menggunakan teknik observasi dimana pengumpulan data dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²²

Dalam keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Maka dari kriteria kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.²³

Hal ini berarti bahwa peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data di lapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya.

Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan informan/subjek dan kepercayaan peneliti

²¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Tehnik Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

²² Ibid., 69.

²³ Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) dan bias, serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono adalah, “melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”.²⁴ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan teliti serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.²⁵

Triangulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan 4 tahapan seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu:

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, 124.

²⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 330.

1. Tahap Pra Lapangan meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, perbaikan hasil penelitian.²⁶

Tahap ini meliputi menyusun, konsultasi dan memperbaiki hasil konsultasi ke pembimbing.

²⁶ Ibid., 127-151.